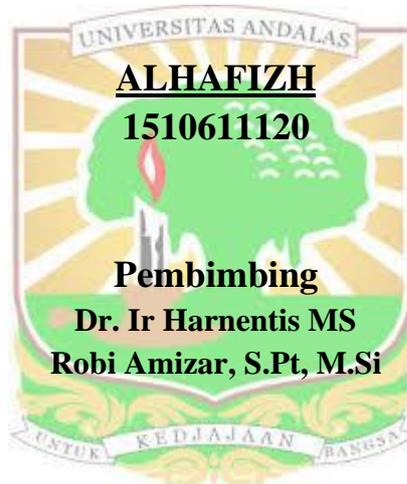


**PENGUNAAN JENIS PEREKAT RANSUM PELET BERBASIS AMPAS
KELAPA TERHADAP RETENSI NITROGEN, KECERNAAN SERAT
KASAR, DAN ENERGI METABOLISME
PADA AYAM KAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh:

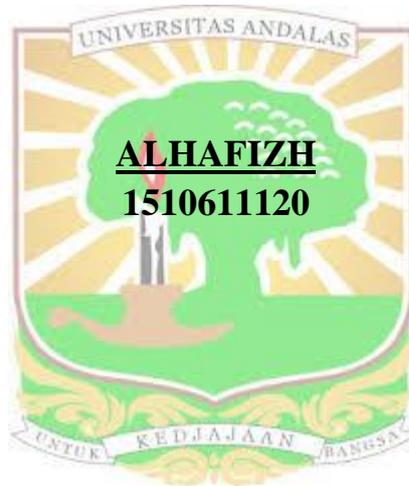


**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGUNAAN JENIS PEREKAT RANSUM PELET BERBASIS AMPAS
KELAPA TERHADAP RETENSI NITROGEN, KECERNAAN SERAT
KASAR, DAN ENERGI METABOLISME
PADA AYAM KAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh:



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN JENIS PEREKAT RANSUM PELET BERBASIS
AMPAS KELAPA TERHADAP RETENSI NITROGEN, KECERNAAN SERAT
KASAR, DAN ENERGI METABOLISME
PADA AYAM KAMPUNG**

Alhafizh¹, Harnentis², Robi Amizar²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2020

²Dosen Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jenis perekat ransum pelet berbasis ampas kelapa terhadap retensi nitrogen, pencernaan serat kasar, dan energi metabolisme pada ayam kampung. Penelitian ini menggunakan 23 ekor ayam kampung umur 12 minggu. Ayam ditempatkan dalam kandang metabolik sebanyak 23 unit masing-masing dilengkapi dengan plastik hitam untuk penampung feses dan dilengkapi tempat minum. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas lima perlakuan yaitu A (tanpa perekat), B (tapioka), C (limbah cair gambir), D (bentonit), E (onggok) dan masing-masing perlakuan diulang empat kali. Ransum disusun dengan protein (19%) dan energi (2850 kkal/kg). Parameter yang diukur adalah: retensi nitrogen, pencernaan serat kasar, dan energi metabolisme. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan jenis perekat berbeda dalam ransum berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap retensi nitrogen, pencernaan serat kasar dan energi metabolisme. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan jenis perekat berbeda dalam ransum tidak berpengaruh terhadap retensi nitrogen, pencernaan serat kasar, dan energi metabolisme. Pada penelitian ini diperoleh rata-rata retensi nitrogen 53,16 – 57,53 (%), pencernaan serat kasar 40,48 – 42,52 (%), dan energi metabolisme 2817,74 – 2873,97 (kkal/kg).

Kata Kunci : Ayam Kampung, Energi Metabolisme, Pencernaan Serat Kasar, Retensi Nitrogen.